

Kegiatan Divisi Manajemen Rumah Sakit Tahun 2011

Performance Management and Leadership

- Untuk menurunkan jumlah kematian ibu dan bayi diperlukan strategi luar biasa, dari hulu ke hilir
- Sistem rujukan akan diperbaiki, RS harus siap menerima rujukan dan follow up pasca pelayanan di RS
- 3 aspek di RS dibenahi scr komprehensif, namun tetap disesuaikan dengan kondisi di lapangan:
 - Manajemen umum
 - Manajemen klinik
 - Manajemen keuangan

Tujuan Kegiatan:

Tujuan Umum

- Tujuan umum kegiatan *Performance management and Leadership* ini adalah meningkatkan kinerja pemimpin/manajer kesehatan pada RSUD Kabupaten/Kota di Provinsi NTT.

Tujuan Khusus

- Tujuan khusus yang ingin dicapai dalam kegiatan Pelatihan *Performance management and Leadership* Tingkat RSUD ini adalah:
 - Pejabat Struktural di Tingkat RSUD Kabupaten/Kota di Provinsi NTT mampu melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dengan baik sebagai manajer/pemimpin dalam bidang kesehatan.
 - Tersedianya calon pemimpin yang baik di masa mendatang dalam regenerasi kepemimpinan di bidang pembangunan kesehatan di Provinsi NTT.

- **Proses Kegiatan:** TOR kegiatan disusun oleh PMPK, pelaksanaan oleh Tim RS Mitra A dan mitra B, monev oleh PMPK, mengembangkan website (<http://mutukia-ntt.net/index.php/laporan/pml>)
- **Kendala:** geografis, cuaca, komunikasi, penguasaan teknologi (termasuk teknologi komunikasi)
- **Hasil:**
 - terbentuk pokja2 di RS,
 - terdapat kemitraan antara RS Mitra A dengan RS di NTT,
 - terdapat rencana kegiatan dan pelaksanaan assessment di RSUD2 di NTT
- **Lokasi:** NTT
- **Sumber dana:** AIPMNH



1) Rapat dengan AIPMNH, 2) Kunjungan ke RSUD Kefamenanu, 3) Tes skype di RSUD Soe

BBKPM Surakarta

Deskripsi Kegiatan

- BP4 Surakarta yang berdiri sejak 1957 menangani penderita TB & penyakit paru lainnya (asma, bronkitis, kanker paru dan Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK)).
- Tahun 2005 menjadi BBKPM dan bertanggung jawab di 10 provinsi sbg wilayah kerjanya
- Penelitian ini melakukan kajian situasi saat ini dan proyeksi skenario-skenario ke depan untuk mendukung optimalisasi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BBKPM.

Tujuan Penelitian:

- Mengeksplorasi pencapaian tugas pokok dan fungsi BBKPM Surakarta dari perspektif stakeholder
- Mengeksplorasi eskpetasi stakeholder atas tugas pokok dan fungsi BBKPM Surakarta
- Mengidentifikasi tantangan-tantangan dalam optimalisasi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BBKPM Surakarta
- Mengidentifikasi terobosan-terobosan yang dapat dilakukan untuk optimalisasi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BBKPM Surakarta

- Proses Kegiatan:
 - studi kasus eksploratif dengan disain kasus tunggal holistik
 - Data akan dikumpulkan melalui wawancara mendalam, diskusi kelompok terarah (DKT) dan review dokumen (termasuk studi pustaka)
 - secara kualitatif
- Kendala:
- Hasil: (belum selesai)
- Lokasi: BBKPM Surakarta
- Sumber Dana: APBN



Penguatan asosiasi profesi untuk Terlibat dalam Health System di Indonesia

Deskripsi Kegiatan:

- Saat ini Indonesia memiliki kebijakan **Universal Coverage** (Cakupan Semesta) untuk melindungi masyarakat dari bencana pengeluaran belanja kesehatan akibat sakit.
- Namun penyebaran tenaga kesehatan tidak merata.
- Asosiasi profesional dokter belum banyak terlibat dalam penyusunan kebijakan sistem kesehatan. Bahkan keputusan tentang pengaturan jasa profesi dalam sistem asuransi kesehatan, ternyata belum ada negosiasi formal antara asosiasi profesi dan pemerintah. Disamping itu untuk mengurangi masalah distribusi dokter spesialis di seluruh wilayah, belum ada kebijakan strategis yang dikembangkan oleh pemerintah dengan dukungan asosiasi profesional.

Tujuan Kegiatan:

Tujuan umum:

- Memahami peran Asosiasi Profesional Dokter, Badan Pengawas Praktisi Kesehatan Australia, dan Konsil Kedokteran Australia dalam sistem kesehatan.
- Mengidentifikasi potensi kontribusi perhimpunan dokter, dokter spesialis, dan bidan dalam mengatasi beberapa tantangan utama yang dihadapi oleh sistem kesehatan.

Tujuan khusus:

- Membandingkan peran dan tanggung jawab perhimpunan dokter di Indonesia dengan pengalaman internasional, khususnya pengalaman Australia.
- Mencari tindakan strategis perhimpunan dokter untuk mengatasi masalah distribusi, retensi, praktek ganda, dan insentif dokter dan dokter spesialis di Indonesia berdasarkan pengalaman dan praktik internasional.

Pengembangan sistem dan pendampingan pengembangan *electronic health record* (EHR) RSUD Natuna

Deskripsi Kegiatan

- Kegiatan di RSUD Natuna pada tahun ini merupakan kelanjutan dari kegiatan pada tahun sebelumnya, yang lebih difokuskan pd pelayanan rawat inap & persediaan

Tujuan Kegiatan

- Pemeliharaan, pengembangan dan pendampingan billing system di RSUD Natuna ini bertujuan untuk mempercepat proses pelayanan, memantau pelaksanaan kegiatan pelayanan dan pendapatan RS yang transparan di RSUD Natuna.

Proses Kegiatan

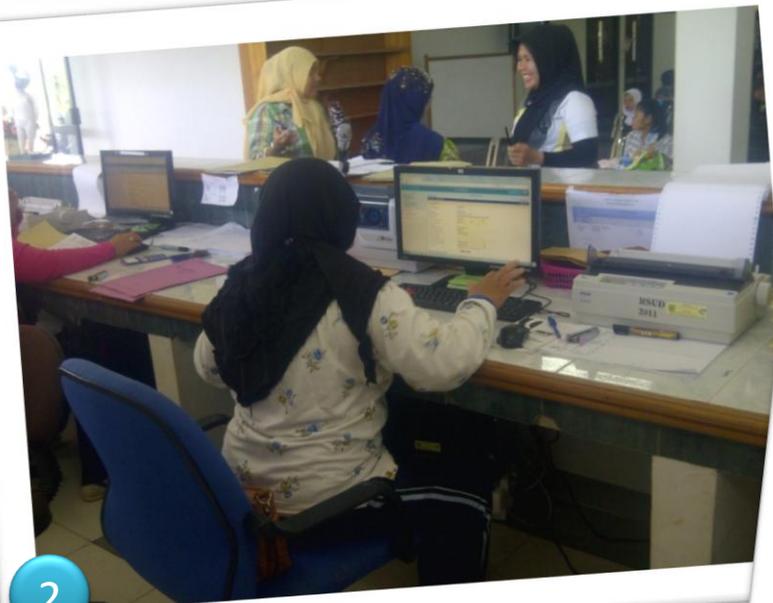
- Proses pendampingan dan pelatihan untuk melaksanakan billing system di RSUD Natuna dilaksanakan oleh Tim PMPK UGM. Pengembangan, implementasi, pendampingan dan pelatihan sifatnya adalah dari hari ke hari selama 4 bulan dan di fokuskan pada hal-hal sebagai berikut:
- Pencatatan rawat inap, OK, gizi, UTDRS, ICU
- Logistik medis RS
- Pengaturan display untuk ruang tunggu pasien di rawat jalan
- Pelaporan pendapatan untuk tingkat manajerial.
- Tim PMPK di bantu oleh Pokja yang ditunjuk oleh pihak RSUD Natuna. Didalam pelaksanaannya, pokja ini akan bertanggung jawab terhadap implementasi Billing System

- **Proses Kegiatan:** Sudah terlaksana implementasi billing secara keseluruhan pada pelayanan di RSUD Natuna. Selain billing system sebagai informasi pendapatan bagi manajemen, system yang dikembangkan di RSUD Natuna dan sudah diterapkan adalah laporan persediaan bahan medis (logistik medis) dan display untuk ruang tunggu pasien rawat jalan.
- **Kendala:** lokasi terlalu jauh dari Yogyakarta
- **Hasil:** sudah terimplementasi
- **Lokasi:** RSUD Natuna
- **Sumber Dana:** APBD

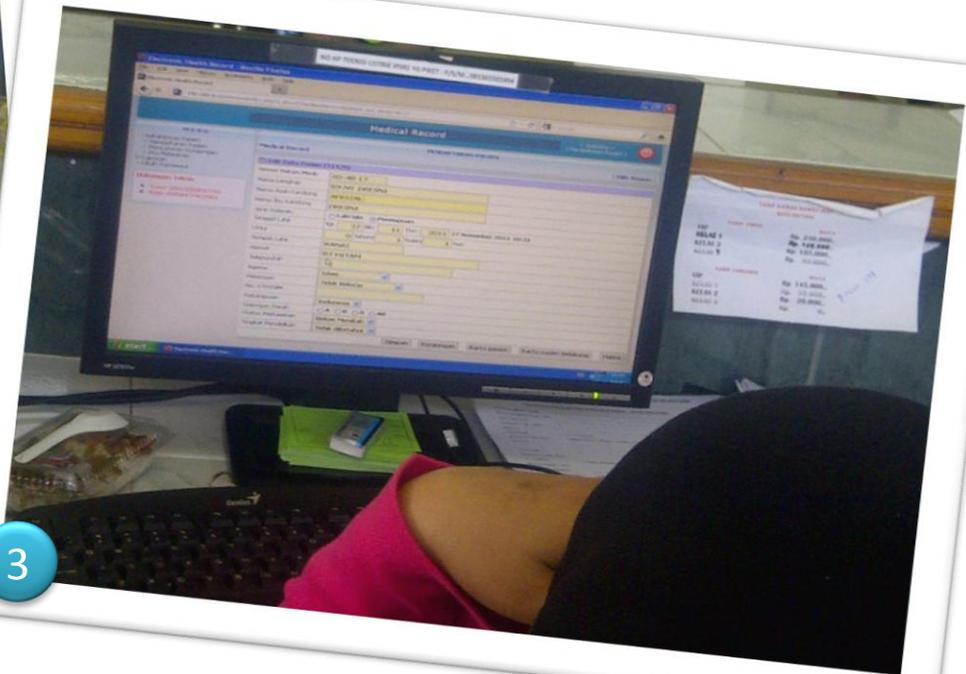


1

1) Proses Pendampingan penggunaan billing kepada staf rawat inap, 2) Petugas pendaftaran melayani pasien di RSUD Natuna, 3) Software Billing System yang digunakan



2



3

Sosialisasi dan Training Awal pre Pendampingan BLUD di RSUD Bima

Deskripsi Kegiatan

- RSUD Bima sudah punya pokja utk persiapan BLUD, sebagian sudah pernah mengikuti HMT dan program S2 MMR
- Sosialisasi kegiatan berisi presentasi mengenai BLUD dan rekomendasi mengenai tahapan persiapan BLUD di RSUD Bima

Tujuan :

- Kegiatan sosialisasi awal dilakukan sebagai reminder sekaligus membantu pokja RSUD menyusun proposal dan budget kegiatan pendampingan thn 2012

- **Proses Kegiatan:** selama 2 hari, hari 1 sosialisasi dan diskusi mengenai BLUD, hari 2 mengenai persiapan pokja, penyusunan proposal & budget
- **Kendala:** -
- **Hasil:** proposal dan budget kegiatan pendampingan tahun 2012
- **Lokasi:** RSUD Bima, NTB
- **Sumber Dana:** APBD



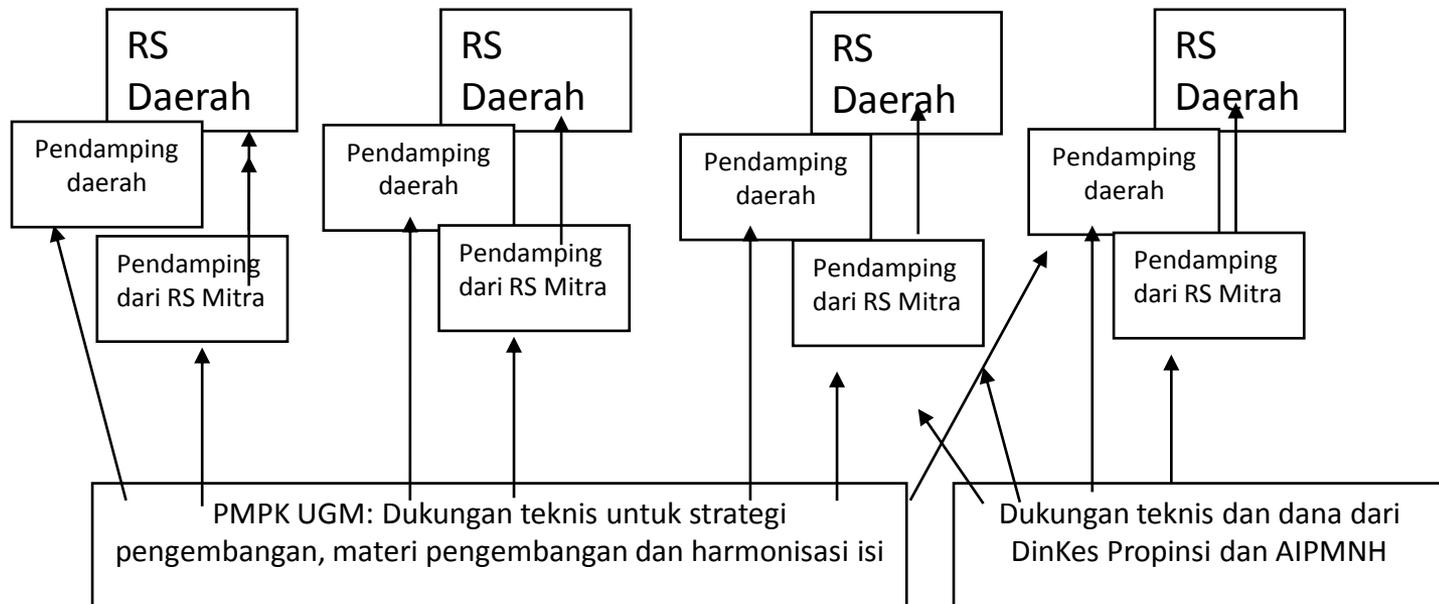
Diskusi Pokja



Rencana Kegiatan Tahun 2012

1. Performance Leadership And Management Provinsi NTT bagi Pejabat Struktural di Tingkat RSUD Kabupaten/Kota Tahun 2011-2013

- Pendekatan yg digunakan:



Performance Management and Leadership Propinsi NTT



Bab I Latar Belakang

Bab II Tujuan Kegiatan

Bab III Arti kompetensi yang dipergunakan

Bab IV Pendekatan PML

Bab V Hasil yang diharapkan

Bab VI Rencana implementasi PML di RSD



Daftar Fasilitator dan Mentor Lokal

Kegiatan tahun
2012 dst

Bagan proses pelatihan dapat digambarkan seperti di bawah ini. *Silahkan klik tombol untuk melihat isi*

TAHAP 1. Pertemuan harmonisasi bagi calon fasilitator



TAHAP 2. Need Assesment



TAHAP 3. Kajian lapangan



TAHAP 4. Penerapan kajian lapangan



TAHAP 5. Pelatihan kala karya



TAHAP 6. Monitoring & Bimtek PML



TAHAP 7. Evaluasi PML



Rencana Kegiatan Tahun 2012

2. FS RS Swasta di Pekan Baru

- Kota Pekanbaru merupakan kota perdagangan, dikelilingi area perkebunan & tambang, lalu lintas dari Sumatera bag. Tengah ke Malaysia & Singapura, banyak investor yang berminat untuk berinvestasi
- FS ini mengkaji kelayakan pembangunan RS swasta, termasuk untuk melayani masyarakat miskin yang tercover oleh Jamkesda

Rencana Kegiatan Tahun 2012

3. Pendampingan Pengembangan Sistem Manajemen di RSUD Panglima Sebaya Tanah Grogot

- Kegiatan pertama: pendampingan BLUD

Rencana Kegiatan Tahun 2012

4. Pendampingan BLUD RSUD Bima

- Kelompok Kerja (4 kelompok), uraian tugas, dan rencana program pendampingan telah dibuat.
- Sebagian kegiatan akan memanfaatkan fasilitas komunikasi via skype
- Diharapkan kedepannya kegiatan-kegiatan capacity building bagi RSUD Bima bisa dilakukan dengan menggunakan fasilitas ini

Rencana Kegiatan Tahun 2012

5. Pengembangan Sistem Manajemen Keuangan RS Daerah bekerjasama dengan MMR dan FE

- Kegiatan berupa FGD dan seminar
- Langkah awal melakukan kajian:
 1. dari aspek legal: mengumpulkan informasi mengenai regulasi open source sebagai salah satu dasar dalam membuat kontrak Tim yang akan mengembangkan sistem ini.
 2. dari aspek teknis: sistem akuntansi sebagai entry point dalam pengembangan sistem ini, diidentifikasi alur informasi sampai ke buku besar, dimana hasil akhirnya berupa sistem akuntansi berbasis kas yang sederhana namun auditable.

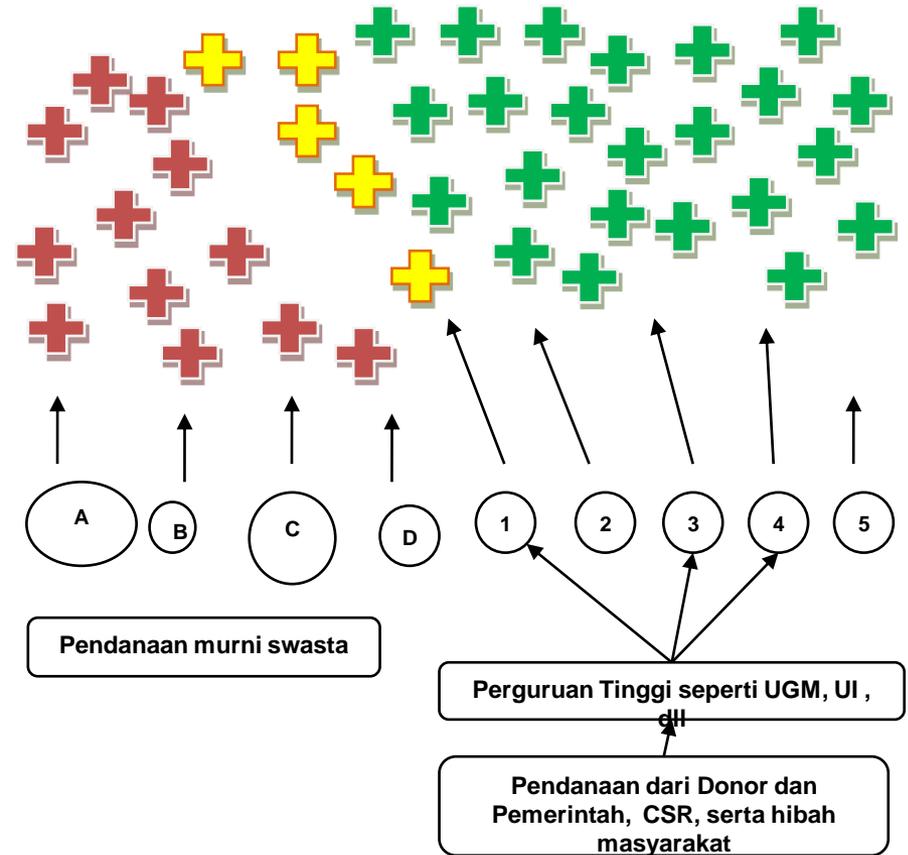
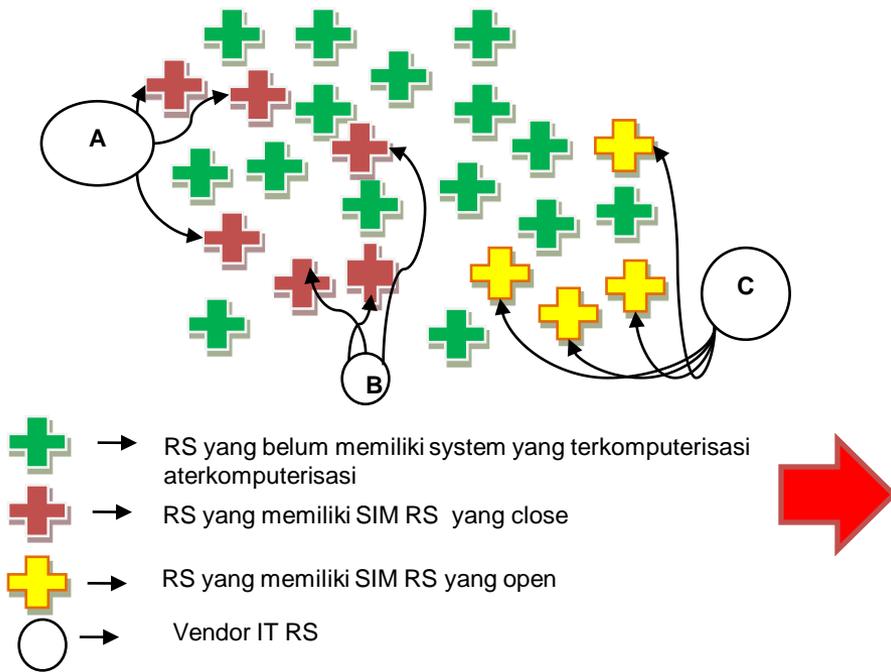
Rencana Kegiatan Tahun 2012

6. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen RS berbasis Open Source, bekerjasama dengan BUK

- Ada variasi RS kemampuan dalam membeli SIM RS. Masyarakat menengah miskin cenderung menggunakan rumahsakit yang tidak mampu untuk membeli produk SIM RS ada risiko mendapat pelayanan lebih buruk mutunya.
- Ada kegagalan mekanisme pasar dalam pengembangan SIM RS di Indonesia dan pemerintah harus mengambil peranan dalam mengatasi kegagalan tersebut.

Diagram 2. Model Pengembangan SIM RS

Diagram 1. Pengembangan SIM RS di Indonesia saat ini



Rencana Kegiatan Tahun 2012

7. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen SDM bekerjasama dengan RSA

- Sebagai entry point untuk pengembangan sistem lainnya
- Sudah ada cikal bakal sistem informasi RS yang dikembangkan di RSA sejak tahun 2010

Rencana Kegiatan Tahun 2012

8. Management Training: Hospital Autonomy for Afganistan

- Kementrian Kesehatan Afganistan telah melakukan kajian terhadap bentuk-bentuk otonomi RS di berbagai negara, namun belum menemukan format yang tepat untuk diterapkan di Afganistan
- Mereka tertarik untuk melihat model otonomi RS di Indonesia yang telah membawa dampak perbaikan mutu pelayanan di beberapa RSUD
- Kegiatan berupa workshop dan kunjungan lapangan selama 2 minggu
- Peserta adalah kementrian kesehatan dan pimpinan RS pemerintah di Afganistan
- Lokasi kegiatan: Yogyakarta

Rencana Kegiatan Tahun 2012

9. Website Manajemen RS

- Untuk mempublikasikan hasil-hasil kegiatan di Divisi Manajemen RS, maka telah dibangun website <http://manajemen-rs.net>

Rencana Kegiatan Tahun 2012

10. Kegiatan non-project:

- networking dengan ARSADA dan DEPDAGRI untuk membenahi mekanisme pelatihan bagi RSUD khususnya terkait dengan BLUD untuk standarisasi sistem keuangan RS
- Kegiatan ini akan dikaitkan juga dengan rencana kerjasama pengembangan SIM RS berbasis open-source dengan BUK
- Sumber dana: PMPK, ARSADA, DEPDAGRI